

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan Pendidikan Nasional.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki peserta didik sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Pembelajaran ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, pertama faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa. Kedua faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah faktor eksternal yakni penggunaan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode ceramah menjadikan siswa bersifat pasif, siswa cenderung hanya menerima saja dan dalam memahami pelajaran cenderung selalu menghafal buku catatan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga suasana kelas dan suasana belajar menjadi membosankan. Oleh karena itu perlu dilakukan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses belajar yang dilakukan di SDN 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Pada tanggal 16 dan 23 februari 2017 masih terdapat ketimpangan dalam hal belajar terutama pada mata pelajaran Matematika, yang pertama yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih di bawah KKM, kemudian rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran dan siswa belum berani untuk mengeluarkan pendapat.

Selain itu siswa kurang memahami tentang materi pelajaran yang di berikan guru sehingga pembelajaran yang dicapai tidak sesuai dengan yang seharusnya yaitu masih banyak nilai ujian semester yang masih di bawah standar, nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) disekolah tersebut yaitu 75.

Hal ini terlihat pada persentasi nilai ujian semester ganjil siswa kelas V A dan V B SDN 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2016/2017, sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 03 SUNGAYANG tahun Pelajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Persentasi Nilai	
		≤75 Tidak Tuntas	≥75 Tuntas
V A	23	13 orang (56,57%)	10 orang (43,47%)
V B	22	11 orang (50%)	11 orang (50%)

Sumber: Guru kelas V A dan V B SDN 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar

Dari tabel 1, dapat dijelaskan bahwa persentase ketuntasan rata-rata nilai ujian semester siswa kelas V kurang dari 50% yang memenuhi KKM. Hal ini menjadikan sebagian besar siswa belum tuntas dalam pembelajaran Matematika.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan tersebut dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan memunculkan kreatifitas dalam diri siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *Model Pembelajaran Snowball Throwing*, Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompok yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Matematika SDN 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih di bawah KKM.
2. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika.
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Siswa belum berani untuk mengeluarkan pendapat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pada hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dari hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas V SDN 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode konvensional di kelas V SD Negeri 03 Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

1. Bagi siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

2. Bagi sekolah

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang mampu memberikan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dengan tetap menjaga kualitas hasil pendidikan.

3. Bagi Guru

Memberikan variasi baru dalam mengajar pada pembelajaran Matematika kelas V SDN 03 Sungayang.

4. Bagi peneliti

Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan metode pembelajaran pada setiap pelajaran yang di sampaikan